

# Chevron Jual Blok IDD

Chevron menawarkan Blok Laut Dalam (IDD) kepada Eni, perusahaan migas asal Italia

Filemon A Hadiwardoyo

JAKARTA. Rencana PT Chevron Pacific Indonesia untuk keluar dari pengembangan Blok Indonesia Deepwater Development (IDD) tahap kedua cukup serius. Chevron bahkan sudah menawarkan blok gas laut dalam tersebut kepada mitranya yakni Eni, perusahaan migas asal Italia.

Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ego Syahril membenarkan kabar tentang Chevron yang sedang menawarkan pengembangan blok tersebut kepada Eni. "Dia [Chevron] sudah memproklamkan, sekarang sedang ditawarkan kepada Eni, kita tunggu saja. Chevron yang mengajukan penawaran kepada Eni," terang dia.

Namun Ego enggan memberikan seperti apa skema pelepasan blok tersebut dan berapa nilai penawarannya.

Saat ini, dalam proyek laut dalam tersebut, Chevron bertindak sebagai operator dan pemegang saham mayoritas, yakni sebesar 63%. Chevron menggarap proyek migas di laut dalam ini bersama mitra lainnya, yaitu Eni, Tip Top, PT Pertamina Hulu Energi dan para mitra Muara Bakau.

IDD adalah proyek gas laut dalam yang digarap Chevron Indonesia Company (Cico) di Cekungan Kutai Kalimantan Timur melalui empat *production sharing contract*, yaitu PSC Ganal, Rapak, Makassar Strait dan Muara Bakau.

Adapun pengembangan tahap II di Blok IDD meliputi pengembangan lapangan Gendalo dan Lapangan Gehem.

Adapun direncanakan pengembangan dua hub terpisah dimana Gendalo dan Gehem bakal memiliki *Floating Production Unit* (FPU) untuk tiap lapangan (*lihat tabel*).

Ego menilai, rencana Chevron keluar dari Blok IDD tidak terlepas dari tidak diperpanjangnya Chevron di blok migas lainnya di Indonesia, yakni Blok Rokan. Kelak, pada tahun 2021 mendatang, PT Pertamina (Persero) yang akan melanjutkan blok yang berlokasi di Riau itu. "Jadi satu paket," ungkap dia.

Sementara itu, Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas)

Dwi Soetjipto menuturkan, pihaknya sudah meminta kepastian Chevron atas kelanjutan pengelolaan Blok IDD. Namun sampai kini surat yang disampaikan SKK Migas kepada Chevron tak kunjung berbalas. "Belum dibalas, masih kita diskusikan," kata dia.

SKK Migas perlu mendapatkan kepastian seputar kondisi saat ini Blok IDD. Hal tersebut mengingat sudah ada perusahaan migas yang berminat melanjutkan proyek itu.

Chevron juga belum mengirim rencana kerja pengelolaan atau *plan of development* (PoD) Blok IDD, yang sudah diminta sejak Januari 2020. *Manager Corporate Com-*

*munication* PT Chevron Pacific Indonesia, Sonitha Poernomo bilang, pihaknya sudah membuka ruang data untuk memfasilitasi diskusi mengenai identifikasi mitra yang potensial untuk Blok IDD di awal tahun ini. "Pada saat ini, tidak ada keputusan akhir mengenai diskusi tersebut," kata dia kepada KONTAN, Kamis (6/8).

Ihwal rencana keluar dari proyek IDD Tahap 2, Sonitha menjelaskan, pihaknya tak dapat bersaing untuk mendapatkan modal di portofolio Grup Chevron tingkat global. Oleh karena itu, ia meyakini proyek ini akan memiliki nilai untuk operator lain.

Chevron sudah membuka ruang data untuk memfasilitasi diskusi.

**Sonitha Poernomo, Manager Corporate Communication Chevron Pacific Indonesia**

"Kami akan terus bekerja sama dengan SKK Migas dan mitra potensial untuk membantu merealisasikan potensi proyek ini. Namun sesuai kebijakan, kami tak dapat memberikan informasi secara rinci tentang negosiasi komersial," ujar dia.

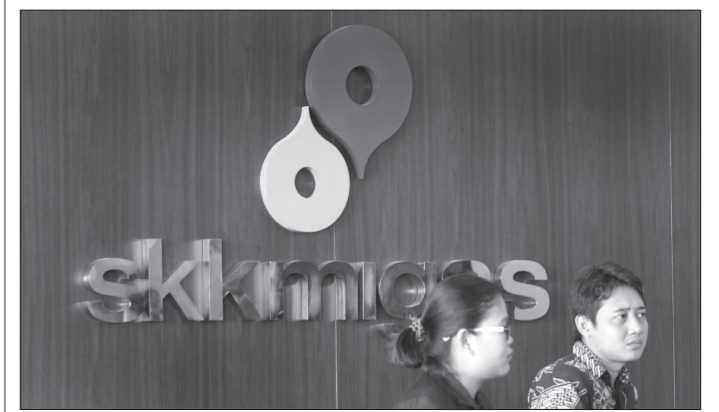
### Profil Blok IDD

Investasi Blok IDD: US\$ 5 miliar
Produksi Blok IDD tahap II
Gendalo: 427 mmscfd
Gehem: 700 mmscfd
Kondensat: 50.000 barel per hari

Sumber: Kementerian ESDM, riset KONTAN

■ HULU MIGAS

# Tarik Menarik Harga Gas Sakakemang



KONTAN/Baihaki

Pembahasan harga gas dari Blok Sakakemang terbilang alot.

JAKARTA. Keberlangsungan Repsol untuk mengembangkan Blok Sakakemang teruskan oleh harga gas yang belum disepakati. Pemerintah dan perusahaan migas asal Spanyol ini masih tarik menarik atas harga yang akan dijual oleh Repsol dari lapangan yang memiliki cadangan gas mencapai 1 triliun kaki kubik atau *trillion cubic feet* (tcf).

Deputi Keuangan dan Monetisasi Satuan Kerja Khusus Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), Arief Setiawan Handoko mengakui saat ini pembahasan harga gas dari Blok Sakakemang terbilang alot.

Sampai saat ini, pihak Repsol menetapkan harga gas di atas US\$ 7 per mmbtu. Harga tersebut diklaim sesuai dengan keekonomian proyek.

"Saat ini masih diskusi alot tentang keberlangsungan Repsol. Saat ini kami dari Divisi Komersial ikut campur dalam penentuan apakah bisa lanjut atau tidak karena harga keekonomian Repsol berbeda dengan harga yang kita coba bisa jual di Indonesia," tutur Arief dalam diskusi virtual, Kamis (6/8).

Dia melanjutkan, merujuk beleid terbaru tentang harga gas yakni Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi untuk sektor industri maksimal US\$ 6 per mmbtu.

Dengan aturan itu, SKK Migas juga tidak bisa serta-merta hanya mementingkan *investment rate return* (IRR) para Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS). Pasalnya, hal ini bakal berdampak pada penerimaan negara dari migas.

"Jadi kita harus imbang antara keekonomian dan penerimaan negara tak berubah," ungkap Arief.

Blok Sakakemang merupakan salah satu temuan migas terbesar di dunia selama periode 2018-2019. Dengan cadangan terbukti gas bumi mencapai 2 triliun kaki kubik, temuan Repsol ini menjadi yang terbesar di Indonesia selama 18 tahun terakhir.

Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi

### Harga keekonomian Repsol berbeda dengan harga jual di Indonesia.

(SKK Migas) Dwi Soetjipto mengatakan, dalam sertifikasi awal, jumlah cadangan yang dimasukkan hanya 1 tcf dari potensi cadangan terbukti sekitar 2 tcf.

Repsol juga berpeluang mengajukan rencana kerja pengembangan lapangan atau *plan of development* (PoD) pada tahun ini dengan harapan bisa melaksanakan produksi Blok Sakakemang pada 2021 mendatang.

Plt Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM, Ego Syahril bilang masih banyak lapangan yang belum masuk tahap PoD. Oleh karena itu, perlu kegiatan berkesinambungan demi mendorong percepatan pengembangan lapangan migas.

Filemon A Hadiwardoyo

## Peluncuran Toyota Corolla Cross



ANTARA/HO/Edy

Presiden Direktur PT Toyota-Astra Motor (TAM) Susumu Matsuda (kiri) berbincang dengan Wakil Presiden Direktur TAM Henry Tanoto (kanan), Direktur Marketing TAM Anton Jimmy Suwandy (kedua kiri) dan Kazunori Minamide (kedua kanan) pada peluncuran *All New Corolla Cross*, produk terbaru Toyota di segmen *sport utility vehicle* (SUV) di Jakarta, Kamis (6/8). Dikembangkan dengan platform Toyota New Global Architecture C-segment (TNGA-C), Corolla Cross yang hadir dengan varian HEV dan *gasoline* ditawarkan dengan kisaran harga Rp 457 juta - Rp 498 juta per unit. Kehadiran Corolla Cross HEV ini diklaim merupakan wujud komitmen Toyota Indonesia mendukung program elektrifikasi pemerintah.

## Siasat Bisnis

# Krisis dan Skandal Boeing 737 Max

The Boeing Company didirikan tahun 1916 oleh William Boeing. Pada awalnya, nama yang dipakai adalah Aero Products Company yang memproduksi seaplane dengan satu mesin untuk US Navy dalam Perang Dunia Pertama.

Tahun 1958, penerbangan komersial dengan penumpang manusia diluncurkan oleh maskapai Pan American (Pan Am) dengan rute transatlantik. Pesawat terbang yang digunakan adalah Boeing 707 yang ternyata hit dengan publik.

Lebih dari 100 tahun, Boeing telah berhasil mengukir prestasi dan dipercaya sebagai perusahaan manufaktur pesawat udara penumpang terbesar. Sampai artikel ini ditulis, Boeing dan kompetitornya Airbus menguasai 99% pasar pesawat besar global.

Airbus sendiri dimulai pada tahun 1967 atas kerja sama antara Jerman, Prancis dan Inggris yang sepakat bahwa sinergi di bidang aviasi akan meningkatkan interest teknologi dan pertumbuhan ekonomi di Eropa. Jadilah Airbus A300B ditargetkan sebagai pesawat jarak pendek dan menengah. Oktober 1972 ditandai dengan pe-

nerbangan pertamanya.

Pada tahun 2018, pangsa pasar terbang 50-50 antara Boeing dan Airbus. Pada tahun yang sama, Boeing mengirimkan 806 unit pesawat dan Airbus memasok 800 unit. Saham keduanya outperform di S&P 500 dalam 10 tahun terakhir.

Di balik nama besar Boeing, kepercayaan akan keamanan dan keselamatan penumpang telah terkikis sejak dua tahun lalu. Ada krisis apa sebenarnya di Boeing?

Ini diawali dengan Lion Air yang berangkat dari Soekarno-Hatta Jakarta ke Pangkal Pinang jatuh di Laut Jawa pada 29 Oktober 2018. Ethiopian Airlines yang take off pada 10 Maret 2019 juga jatuh tidak lama kemudian. Total korban jiwa sebanyak 346 orang dalam selang waktu lima bulan.

Kedua kecelakaan tersebut menggunakan pesawat Boeing 737 Max yang masih tergolong baru. Jadilah Federal Aviation Administration (FAA) melakukan grounding sebanyak 500 unit pesawat Boeing 737 Max selama tiga hari setelah kecelakaan kedua. Kini sekitar 800 unit Boeing 737 Max milik berbagai maskapai dunia diparkir di hanggar bandara sebelum di-



Jennie M. Xue, Kolumnis Internasional Serial Entrepreneur dan Pengajar Bisnis, Berbasis di California

izinkan terbang kembali dengan revisi.

Benang merah kedua kecelakaan udara tersebut adalah kegagalan sistem Maneuvering Characteristics Augmentation System (MCAS) pada pesawat. Bahkan para pilot yang telah biasa membawa Boeing 737 versi lama tidak menyadari beberapa fitur baru yang memang tidak pernah disebut-sebut.

Selain itu, terdapat beberapa unsur lain. Pertama, pergeseran kultur perusahaan yang dulunya mengutamakan keamanan penumpang ke mencentak profit sebesar-besarnya demi memuaskan Wall

Street yang mendewakan dividend per share. Harga saham yang naik terus dalam 10 tahun terakhir merupakan pemuncung di tempat teratas. Ini disimbolkan dengan perpindahan kantor pusat dari Seattle ke Chicago. Di Seattle, kantor pusat bergabung dengan pabrik manufaktur, sedangkan di Chicago hanyalah sebuah kantor administrasi manajemen.

Kedua, menekan pengeluaran (cost) produksi. Outsourcing komponen ke Asia telah menyebabkan Boeing 787 Dreamliner tertambat diluncurkan hampir empat tahun dari 2007 hingga 2011. Penekanan biaya materi dan produksi secara keseluruhan telah menjadi normalitas baru di kultur Boeing yang pada awal pendiriannya fokus pada keamanan penumpang.

Dalam produksi Boeing 737 Max, outsource partikel menekan biaya produksi secara signifikan, sehingga dividen para pemegang saham dapat naik secara signifikan pula. Wall Street wins, main street loses.

Ketiga, mengiming-imingi pembeli (perusahaan airline) dengan tidak perlu

ambahan training bagi pilot. Boeing memasarkan 737 Max dengan janji bahwa pilot tidak perlu dilatih kembali dengan simulasi pesawat.

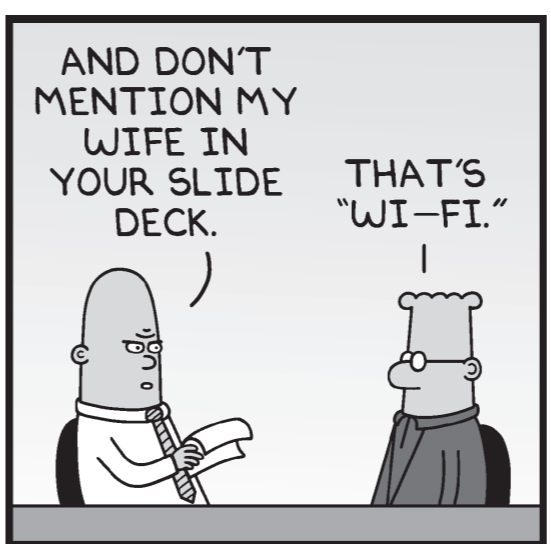
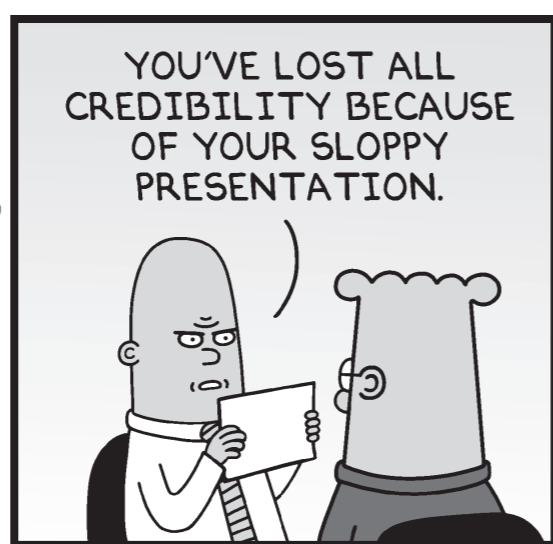
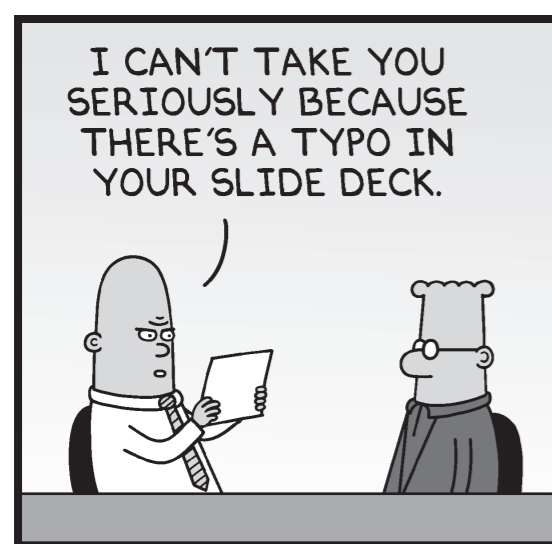
Biaya pelatihan di simulator dapat memakan ribuan dollar AS per pilot dan masa tunggu penggunaan simulator yang bisa mencapai beberapa bulan. Bagi maskapai penerbangan, efisiensi cost seperti ini sangat menarik. Padahal risiko kecelakaan menjadi semakin besar.

Keempat, duopoli dengan Airbus bisa jadi dimenangkan oleh Boeing dengan monopoli. Strateginya adalah menguasai pasar China yang luar biasa besar dengan penduduk hampir 2 miliar jiwa.

Bombardier (Kanada) dan Embraer (Brazil) adalah dua perusahaan manufaktur pesawat udara ukuran kecil-sedang untuk penerbangan regional. Bombardier telah diakuisisi oleh Airbus dan 80% saham Embraer telah diakuisisi oleh Boeing sebesar US\$ 4,2 miliar.

Bersama Airbus, Boeing tampaknya akan terus menguasai pangsa pasar pesawat dunia. Namun kemampuan mereka dalam memastikan keamanan penumpang merupakan kunci kepercayaan publik.

## DILBERT



## Info Tender & Lelang

### Pekerjaan di Kementerian Agama

■ Pekerjaan: Belanja modal gedung dan bangunan (jasa konstruksi gedung asrama MAN 6 Jakarta) (SBSN)  
Instansi: Kementerian Agama (Kode Lelang: 7786170)  
Satuan kerja: Madrasah Aliyah Negeri 6 Kampung Duku Kota Jakarta Timur 554162  
Bidang/sub. bidang: Pekerjaan konstruksi/jasa pelaksanaan konstruksi bangunan gedung pendidikan BG007 yang masih berlaku  
Klasifikasi: Non kecil  
Nilai pagu paket: Rp 4.826.251.000,00  
Nilai HPS paket: Rp 4.825.105.797,11  
Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:  
Kamis, 23 Juli - Senin, 10 Agustus 2020 melalui <https://lpse.kemendagri.go.id/eproc4/>

### Lelang di Kementerian Keuangan

■ Pekerjaan: Rehabilitasi dan renovasi sarana prasarana sekolah Kab. Sukabumi (tender ulang)  
Instansi: Kementerian Keuangan (Kode Lelang: 30429011)  
Satuan kerja: Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tengah  
Bidang/sub. bidang: pekerjaan konstruksi/ BG001 dan BG 004 yang masih berlaku  
Klasifikasi: Non kecil  
Nilai pagu paket: Rp 7.269.994.000,00  
Nilai HPS paket: Rp 7.268.000.237,97  
Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:  
Jumat, 17 Juli - Minggu, 9 Agustus 2020 melalui <https://www.lpse.kemendagri.go.id/eproc4/>

### Pekerjaan di Kementerian ESDM

■ Pekerjaan: Pekerjaan pembangunan struktur dan pengadaan lift service TA. 2020  
Instansi: Kementerian ESDM (Kode Lelang: 8840109)  
Satuan kerja: Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi BPH Migas Bidang/sub. bidang: Pekerjaan konstruksi/jasa pelaksanaan konstruksi bangunan gedung lainnya BG009 dan jasa pelaksanaan konstruksi pemasangan lift dan tangga berjalan MK005 yang masih berlaku  
Klasifikasi: Non kecil  
Nilai pagu paket: Rp 3.000.000.000,00  
Nilai HPS paket: Rp 2.999.639.341,60  
Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:  
Selasa, 18 Juli - Rabu, 12 Agustus 2020 melalui <https://eproc.esdm.go.id/eproc4>

### Pekerjaan di Kementerian ESDM

■ Pekerjaan: Pekerjaan pembangunan struktur dan pengadaan lift service TA. 2020  
Instansi: Kementerian ESDM (Kode Lelang: 8840109)  
Satuan kerja: Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi BPH Migas Bidang/sub. bidang: Pekerjaan konstruksi/jasa pelaksanaan konstruksi bangunan gedung lainnya BG009 dan jasa pelaksanaan konstruksi pemasangan lift dan tangga berjalan MK005 yang masih berlaku  
Klasifikasi: Non kecil  
Nilai pagu paket: Rp 3.000.000.000,00  
Nilai HPS paket: Rp 2.999.639.341,60  
Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:  
Selasa, 18 Juli - Rabu, 12 Agustus 2020 melalui <https://eproc.esdm.go.id/eproc4>

Sumber: <http://inaproc.lkpp.go.id/v3/lpselinks> dan sumber lainnya